IDENTIFIKASI
TINGKAT KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA MELALUI PENYELESAIAN MASALAH MATEMATIKA DENGAN SOAL TERBUKA (*OPEN ENDED PROBLEM*)

Oleh:
DANESIA DIISTIQAMAH

ABSTRAK

Siswa diharapkan memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta memiliki kemampuan bekerja sama dalam pembelajaran matematika,. Selain itu dalam aspek pemecahan masalah matematika diperlukan pemikiran-pemikiran kreatif dalam membuat (merumuskan) menafsirkan dan menyelesaikan model atau perencanaan pemecahan masalah. Sehingga diperlukan suatu cara atau metode yang mendorong keterampilan berpikir kreatif siswa dalam belajar matematika. Salah satu cara untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa dapat dilakukan dengan mendasarkan pada apa yang dikomunikasikan siswa, secara verbal maupun tertulis. Apa yang dikomunikasikan siswa tersebut dapat berupa hasil kerja siswa terkait tugas, penyelesaian masalah, atau jawaban lisan siswa terhadap pertanyaan guru. Pertanyaan yang digunakan adalah masalah terbuka (*open-ended problem*) yang memiliki beragam jawab yang akan dijawab oleh siswa. Siswa-siswa sendiri mempunyai latar belakang maupun kemampuan yang berbeda dalam hal pola pikir, daya imajinasi, fantasi, dan hasil karya. Oleh karena itu tidak mustahil jika siswa mempunyai tingkatan (kemampuan) yang berbeda dalam proses kognitif. Untuk mengetahui dan membedakan kemampuan tersebut, peneliti ingin mendeskripsikan tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII SMP melalui penyelesaian masalah matematika dengan soal terbuka (*open ended*) pada materi aljabar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil siswa kelas VIII MTs Makarimul Akhlaq Surabaya sebagai subjek penelitian. Ada enam siswa yang akan dipilih dengan kemampuan tinggi, sedang, rendah. Pemilihan siswa dengan kemampuan berbeda tersebut dilihat dari nilai raport sehingga diharapkan tingkat berfikir kreatif siswa dapat terwakili semua.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa (1) Dua subjek yang berada dalam kelompok tinggi memiliki tingkat berpikir kreatif yang berbeda. Satu siswa dari kelompok tinggi termasuk dalam TKBK 4 (sangat kreatif) dan satu siwa lainnya termasuk dalam TKBK 3 (kreatif). (2) Dua subjek yang berada dalam kelompok sedang juga memiliki tingkat berpikir kreatif yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbeda. Satu siswa dari kelompok sedang termasuk dalam TKBK 3 (kreatif) dan satu siwa lainnya termasuk dalam TKBK 1 (kurang kreatif); dan (3) Dua subjek yang berada dalam kelompok rendah juga memiliki tingkat berpikir kreatif yang berbeda. Satu siswa dari kelompok rendah termasuk dalam TKBK 1 (kurang kreatif) dan satu siwa lainnya termasuk dalam TKBK 0 (tidak kreatif)

Kata kunci: Masalah Terbuka, Kemampuan Berpikir Kreatif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id